

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, serta aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan yang bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan, yang telah di rancang secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran formal, yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu diberikan untuk mengarahkan dan membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat. Selain itu, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dalam berolahraga, meningkatkan kesehatan jasmani, kesegaran jasmani anak, dan tindakan moral anak melalui pelajaran pendidikan jasmani (Abdul Rauf, 2019). Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral melalui proses pembelajaran (Novita,2013), Menurut Samsudin sebagaimana dikutip oleh (Novita,2013), Pendidikan jasmani

adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Berdasarkan pendapat dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan gerak meliputi aktifitas fisik, keterampilan gerak, mengembangkan apresiasi estetis, serta membentuk pola gaya hidup yang sehat dan meningkatkan tindakan moral anak melalui pembelajaran, seperti yang kita ketahui kebanyakan siswa dalam mengikuti pembelajaran sering tidak memperhatikan atau tidak menyimak jika guru memberikan materi, hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya minat yang ada dalam diri siswa, banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut di antaranya yaitu faktor lingkungan, faktor guru, dan faktor teman, dalam pembelajaran pendidikan jasmani seorang siswa harus mempunyai keinginan yang besar dalam proses belajar mengajar di sekolah, keinginan tersebut terletak pada minat, dalam sebuah pembelajaran minat sangat penting bagi siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang harus mendapat perhatian dari para pembina di sekolah dalam suatu kegiatan termasuk olahraga, minat merupakan hal yang penting karena minat dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan baik dalam bidang olahraga seperti pembelajaran PJOK maupun pembelajaran lainnya. Menurut (Andi Achru P,2019), minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan, Sedang minat menurut Agus

Sujanto (2013: 92) memberikan Pengertian tentang minat “sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya., Berdasarkan Beberapa pengertian minat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).

Minat memiliki peranan penting dalam kehidupan, aktivitas yang dilakukan seorang anak sangat bergantung dengan kuat tidaknya minat yang timbul dari dalam diri mereka. Pada kenyataannya setiap anak mempunyai tingkat minat yang berbeda, hal ini dapat menjadi permasalahan utama dalam pembelajaran penjas disekolah, Minat timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh lingkungan, sosial, keluarga, teman, serta faktor lainnya, Seorang anak jika mempunyai minat belajar tinggi terhadap pembelajaran penjas maka ia akan berusaha keras untuk belajar jika dibandingkan dengan anak yang mempunyai minat belajar rendah terhadap pembelajaran penjas disekolah, Menurut Andi Charu (2019) Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut. Aspek minat manusia dalam mengikuti pembelajaran sangat kuat, merupakan dasar pula untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yang dapat memenuhi keinginan siswa untuk belajar disertai perhatian yang besar.

Seperti yang telah diketahui, mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan juga harus mencapai tujuan belajar yang meliputi dua aspek sekaligus, mulai dari aspek kognitif dan afektif hal ini sejalan

dengan Andi Charu (2019) yang berpendapat bahwa ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi, Oleh sebab itu harus diimbangi dengan siswa yang menunjukkan sifat dan kepribadian yang baik, Namun dalam kenyataannya, seringkali kepribadian siswa dalam proses belajar mengajar kurang menunjukkan semangat belajar untuk berprestasi, seperti yang kita ketahui bahwa kebanyakan siswa sering tidak memperhatikan saat guru memberikan suatu bahan ajar atau materi yang di sebabkan siswa kurang minat terhadap pembelajaran tersebut, guru dalam penyampaian materi dianggap kurang menarik perhatian siswa. Hal ini dapat diamati ketika siswa sedang mengikuti kegiatan pembelajaran baik diluar maupun didalam ruangan kelas, Dimana masih ada siswa yang berperilaku kurang patut diteladani dan kurang menggugah minat belajar siswa lain, Perilaku tersebut misalnya ,terlambat masuk kelas dan terlambat datang ke lapangan, masih ada sebagian siswa yang tidak membawa baju ganti saat pembelajaran PJOK, saat berlangsungnya pembelajaran tidak memperhatikan, Guru kurang aktif dalam pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk mempelajari pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 1 Ngraho yang terdapat permasalahan dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Masalah yang ada yaitu dari hasil wawancara guru PJOK SMPN 1 Ngraho bawasanya siswa memiliki nilai akhir pembelajaran pendidikan jasmani yang mendekati nilai KKM Keadaan ini menyebabkan hasil belajar menurun, hal ini ditandai dengan tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum KKM adapun nilai KKM SMPN 1 Ngraho adalah 75 dan terlihat dari beberapa siswa 65% siswa menganggap bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran biasa dan menganggap tidak

begitu penting, karena mata pelajaran pendidikan jasmani tidak masuk dalam ujian Nasional., Hal ini sering terjadi di lapangan ketika berlangsung proses belajar mengajar yaitu siswa sering mengaku belum siap, tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan, baik individu maupun kelompok, Jika hal tersebut terjadi, mengisyaratkan adanya kesulitan belajar pada diri siswa. Kesulitan belajar tersebut diduga berkaitan erat dengan semangat belajar atau minat belajar dari dalam diri siswa, Apabila keadaan tersebut diatas diabaikan, maka akan mempengaruhi penilaian terhadap kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Ngraho sendiri. Sehingga tujuan pendidikan di SMP Negeri 1 Ngraho sulit untuk dicapai.

Berdasarkan masalah yang di uraikan diatas, dan diperkuat dari penelitian Risna Novita (2013), maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam kondisi tersebut melalui penelitian mengenai “Survei minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Ngraho kelas VIII”.

1.2. Rumusan Masalah

Sebuah penelitian tidak terlepas dari permasalahan sehingga perlu kiranya masalah tersebut untuk diteliti, dianalisis dan dipecahkan, setelah diketahui dan dipahami latar belakang masalahnya. Maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah minat siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngraho dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah”?

1.3. Batasan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka di buat batasan permasalahan agar pengkajiannya lebih mendalam. Batasan masalah tersebut :

- 1.3.1. Peneliti hanya meneliti di SMP Negeri 1 Ngraho di Jl. Raya No. 613 Ngraho-Bojonegoro, Ds. Tanggungan, Kec. Ngraho, Kab. Bojonegoro.
- 1.3.2. Peneliti hanya berfokus pada minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di SMP Negeri 1 Ngraho.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui minat siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngraho terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah tahun pelajaran 2021.”

1.5. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi bahwa minat itu sangat diperlukan dalam suatu kegiatan, termasuk kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Ngraho, sehingga diharapkan bisa dirancang model pembelajaran Pendidikan Jasmani yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa.

1.6. Definisi Istilah

1.6.1. Pendidikan Jasmani

Menurut Samsudin sebagaimana dikutip oleh (Novita,2013), Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

1.6.2. Minat

Minat adalah suatu ketertarikan atau suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).

